

## LAMPIRAN 1

### TRANSKIP WAWANCARA

#### A. DAFTAR RESPONDEN

1. Responden 1 : *DPA (Designated Person Ashore)*
2. Reponden 2 : *Marketing*
3. Responden 3 : *Admin*

#### B. HASIL WAWANCARA

Wawancara kepada responden penulis lakukan pada saat melaksanakan praktek darat pada bulan Mei 2016. Berikut adalah daftar wawancara beserta respondennya:

##### 1. Responden 1

Nama : Capt. Floria Wilson

Jabatan : DPA (Designated Person Ashore)

Tanggal wawancara : Jumat, 20 Mei 2016

Cadet : “Bagaimana menurut Captain kegiatan dokumentasi di PT. Hafar Daya Samudera yang telah berlangsung selama ini?”

DPA : “Kegiatan dokumentasi di PT. Hafar Daya Samudera ini sudah bagus, namun perlu ditingkatkan lagi. Karena masih terjadi kendala dimana kita kesulitan dalam menemukan suatu dokumen yang hendak kita pakai.”

- Cadet : “Menurut Captain bagaimana pengaruh kegiatan dokumentasi tersebut dalam penyusunan *Contractor Safety Management System (CSMS)* ?”
- DPA : “Kegiatan dokumentasi tentunya sangat berpengaruh terhadap penyusunan *CSMS*. Ya karena dalam kegiatan dokumentasi pasti terdapat dokumen-dokumen yang kita butuhkan untuk mendukung jawaban yang telah kita berikan pada *quizioner CSMS* itu sendiri. Sehingga bilamana proses penyusunan *CSMS* dilakukan kita tidak lagi kekurangan dokumen untuk dilampirkan. Nah bilamana kegiatan dokumentasi tersebut belum maksimal akan sangat berpengaruh pada proses penyusunan *CSMS* itu sendiri.”
- Cadet : “Adakah kendala yang terjadi saat melakukan penyusunan *Contractor Safety Management System (CSMS)* yang disebabkan karena kegiatan dokumentasi tersebut?”
- DPA : “Seperti yang saya katakan tadi, didalam *CSMS* tersebut kita perlu melampirkan dokumen pendukung. Nah kendala yang sering saya alami adalah kurangnya dokumen pendukung tersebut. Dimana dokumen tersebut belum ada pendokumentasiannya. Sehingga saya dengan terpaksa menggunakan dokumen milik PT. Hafar Daya Kontruksi sebagai lampiran di *CSMS*. Padahal hal ini merupakan

tindakan yang salah, karena yang terdaftar dalam *tender* adalah PT. Hafar Daya Samudera bukan PT. Hafar Daya Kontruksi.”

Cadet : “Apa ada upaya yang Captain lakukan untuk mengatasi kendala tersebut?”

DPA : “Tentunya ada ya. Upaya yang saya lakukan yaitu dengan mengingatkan kepada setiap staf perusahaan untuk lebih meningkatkan kegiatan dokumentasi pada setiap kegiatan. Sekecil apapun kegiatan tersebut harus ada dokumentasinya, agar dikemudian hari kita tidak perlu lagi menggunakan dokumen PT. Hafar Daya Kontruksi baik dalam penyusunan *CSMS* maupun kegiatan lainnya.”

## **2. Responden 2**

Nama : M. Zaki Ramdan

Jabatan : Marketing

Tanggal wawancara : Jumat, 13 Mei 2016

Cadet : “Bagaimana menurut Bapak kegiatan dokumentasi di PT. Hafar Daya Samudera yang telah selama ini?”

Marketing : “Menurut saya pribadi kegiatan dokumentasi di PT. Hafar Daya Samudera masih belum maksimal. Saya mengatakan demikian karena masih banyak dokumen yang perlu waktu agak lama untuk mencarinya dan kadang dokumen tersebut

tidak tersusun dengan rapi atau tidak berada pada tempatnya.”

Cadet : “Menurut Bapak adakah pengaruh kegiatan dokumentasi tersebut pada saat penyusunan *Contractor Safety Management (CSMS)* berlangsung?”

Marketing : “Tentu, penyusunan *CSMS* itu harus melampirkan dokumen pendukung untuk jawaban di *quizioner*, baik diminta maupun tidak. Karena itu akan menjadi bukti dari apa yang kita jawab berdasarkan pertanyaan yang diberikan. Dan juga dalam penyusunan *CSMS* itu sendiri kita diberikan tenggang waktu dalam mengerjakannya. Nah kalau kegiatan dokumentasinya belum maksimal tentunya kita sebagai pihak yang menyusun *CSMS* itu akan sulit untuk melampirkan dokumen yang dibutuhkan.”

Cadet : “Apakah terjadi kendala saat melakukan penyusunan *Contractor Safety Management System (CSMS)* yang disebabkan karena kegiatan dokumentasi tersebut?”

Marketing : “Kendala pasti ada, kendala itu seperti tidak adanya dokumen yang dibutuhkan, dan sulitnya untuk menemukan dokumen yang dibutuhkan saat proses penyusunan *CSMS* berlangsung. Sehingga dalam penyusunannya kita perlu waktu lebih pada saat akan melampirkan dokumen. Tidak

jarang pada saat kegiatan ini kita sampai lembur dalam proses penyusunan *CSMS*.”

Cadet : “Bagaimana ada upaya yang Bapak lakukan untuk mengatasi kendala tersebut?”

Marketing : “Upaya yang saya lakukan saat menemui kendala tersebut tentunya langsung menanyakan kepada staf yang bersangkutan apakah dokumen tersebut ada dan dimana letaknya. Saya juga memberikan saran agar hendaknya kegiatan dokumentasi lebih ditingkatkan lagi. Agar orang yang membutuhkan suatu dokumen dapat menemukan dokumen tersebut dengan cepat dan tanpa perlu menanyakan dimana letak dokumen tersebut.”

### **3. Responden 3**

Nama : Muhari

Jabatan : Admin

Tanggal wawancara : Jumat, 6 Mei 2016

Cadet : “Menurut Bapak Muhari selaku admin bagaimana proses dokumentasi di PT. Hafar Daya Samudera yang telah berlangsung selama ini?”

Admin : “Menurut saya proses dokumentasi di PT. Hafar Daya Samudera sudah bagus hanya saja masih perlu ditingkatkan dan dimaksimalkan. Karena masih banyak kendala yang

disampaikan kepada saya selaku admin khususnya. Dimana kegiatan dokumentasi ini sangat penting pengaruhnya dalam setiap kegiatan di perusahaan ini.”

Cadet : “Bagaimana menurut bapak pengaruh dari kegiatan dokumentasi tersebut ketika proses penyusunan *Contractor Safety Management (CSMS)* berlangsung?”

Admin : “Dari yang saya tau proses penyusunan *CSMS* itu kan harus ada dokumen pendukung didalamnya. Jadi dampak dari kegiatan dokumentasi ini sangat berpengaruh dalam proses penyusunan *CSMS* sendiri. Dimana bila kegiatan dokumentasi dilakukan dengan belum maksimal akan mempengaruhi kinerja dari yang menyusun *CSMS* tersebut maupun hasil akhir yang didapat dari *CSMS* yang ditelaah dibuat.”

Cadet : “Apakah Bapak pernah menemukan kendala saat proses penyusunan *Contractor Safety Management System (CSMS)* yang disebabkan karena kegiatan dokumentasi tersebut?”

Admin : “Kendala dari kegiatan dokumentasi yang mempengaruhi proses penyusunan *CSMS* biasanya dokumen yang dibutuhkan sulit ditemukan dan kadang kala tidak ada pada tempatnya. Hal itu karena belum adanya prosedur penyimpanan dokumen yang baik dimana informasi

mengenai letak dokumen belum ada, seperti petunjuk letak dokumen tersebut berada, kata tangkap pada map yang diperuntukan untuk menyimpan dokumen juga belum ada dan belum adanya sarana pengendalian dokumen seperti buku peminjaman (ekspedisi). Lalu kurangnya atau bahkan tidak adanya dokumen yang diinginkan atas nama PT. Hafar Daya Samudera untuk melengkapi lampiran dari pertanyaan *quizioner CSMS*. Hal ini karena kurangnya kegiatan dokumentasi yang dilakukan pihak-pihak terkait dalam setiap kegiatan yang dilakukannya.”

Cadet : “Bagaimana upaya Bapak selaku admin untuk mengatasi kendala yang terjadi agar hal tersebut tidak terjadi lagi dikemudian hari?”

Admin : “Selaku admin upaya yang dapat saya lakukan untuk mengatasi kendala tersebut tidak lain adalah lebih meningkatkan lagi kegiatan dokumentasi yang ada. Mulai memberikan petunjuk-petunjuk letak suatu dokumen berada dan memberikan kata tangkap pada map penyimpanan dokumen. Sehingga bila staf lainnya hendak mencari dokumen tersebut tidak perlu lagi membutuhkan waktu yang lama. Dan juga saya perlu mengadakan prosedur pengendalian dokumen yang baik, agar dapat mengurangi

resiko dokumen tersebut hilang. Saya juga senantiasa meminta agar kegiatan dokumentasi lebih ditingkatkan pada setiap kegiatan kepada pihak-pihak yang terkait didalamnya.”